

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian pasti ada tujuan penelitian. Dari tujuan penelitian tersebut dapat dicapai apabila adanya suatu metode penelitian. Metode penelitian memiliki arti cara ilmiah yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data tertentu dengan tetap berpegang teguh pada teori pengetahuan yang menghasilkan tujuan tertentu. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian, yaitu:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dengan berdasarkan studi kasus yang peneliti teliti, maka dapat digolongkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian jenis sosiologis atau empiris. Sedangkan untuk pendekatan penelitian peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada analisis. Analisis tersebut didapat dari gabungan beberapa teori yang kemudian diteliti sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Dalam pendekatan ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian ke lapangan. Setelah mendapatkan hasil dari penelitian tersebut, kemudian di analisis dengan memadukan dengan teori-teori yang telah ada yang berhubungan terkait dengan judul yang penulis angkat. Suatu penelitian dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif apabila penelitian

yang dilakukan tentang kejadian sosial yang terjadi di masyarakat dan dalam penelitian tersebut terdapat pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.³⁹

Pengertian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang menguak tuntas mengenai peristiwa-peristiwa sampai ke akar-akarnya yang sesuai dengan peristiwa yang telah ada dan kemudian data-data tersebut dikumpulkan dengan cara meneliti langsung ke lokasi dan kunci dari penelitian tersebut terletak pada peneliti sendiri. Dimana seorang peneliti tersebut yang berperan aktif untuk menggali suatu peristiwa yang akan diteliti. Kemudian dari hasil penelitian tersebut dianalisis dan disimpulkan yang bersifat umum.⁴⁰

Hasil dari penelitian tersebut tentu terdapat adanya data yang berupa lisan maupun data yang berupa dokumen. Data-data tersebut dipaparkan seluruhnya dan apa adanya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian peran peneliti sangatlah penting. Dapat dikatakan sangat penting karena peran peneliti sebagai pengumpul dan penyimpul data dari penelitian.⁴¹ Cara peneliti menyimpulkan data penelitian dengan dikaitkan oleh teori-teori yang telah ada sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan dalam bentuk umum. Peneliti disini berkedudukan sebagai penggali data yang secara mendalam sehingga peneliti dapat diketahui oleh informan.

³⁹ Djam'an Satiro dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 21.

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), h. 42.

⁴¹ Husain Usman dan Purnomo Setidya Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), h. 90.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Sidoharjo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di tempat tersebut karena sangat berhubungan dengan objek dan permasalahan yang diteliti, dan di desa tersebut semua penduduknya asli orang Jawa semua.

D. Sumber Data

1. Jenis Data

Sebuah data yang akurat dapat diperoleh dari informan. Data dari informan tersebut dapat berupa data lisan maupun berupa data tulisan. Data yang berupa tulisan tersebut dapat berupa gambar maupun dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Karena penelitian yang mengumpulkan data dengan cenderung melibatkan sebuah informan maka penelitian tersebut masuk kedalam kategori penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang datanya berupa kata-kata.⁴² Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Tertulis

Kumpulan-kumpulan data tertulis yaitu data-data yang diperoleh dari informan yang berbentuk dokumen atau buku-buku yang berhubungan dengan subyek yang diteliti oleh penulis maupun berupa foto-foto yang menguatkan data penelitian. Data tersebut

⁴² Ibid., h. 102.

diperoleh dari para pihak warga Desa Sidoharjo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

b. Data Tidak Tertulis

Data tidak tertulis disini merupakan data-data hasil dari penelitian yang berbentuk wawancara yang diperoleh dari informan.

2. Sumber Data

Kemudian sumber data sekunder adalah Sumber data dibedakan menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sekunder. Jenis sumber data primer yang dimana data-data penelitian tersebut di dapatkan dari sumber data yang akurat yaitu informan yang memahami secara detail tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang diperoleh peneliti dapat dikategorikan ke dalam jenis sumber data primer.

Data primer sendiri adalah data yang didapatkan langsung dan beberapa informan yang berada di daerah lokasi penelitian. Data primer sendiri di lakukan dengan cara melakukan wawancara langsung dengan informan. Sumber data penelitian ini, informan berkedudukan penting dan memahami secara detail tentang subyek yang diteliti oleh peneliti. Seorang informan tersebut adalah 5 pasangan yang melakukan pernikahan *pancer wali*. Sumber data yang berupa skripsi, jurnal, dan artikel-artikel yang terkait dengan mitos pernikahan *pancer wali*.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Burhan Bungin di dalam suatu penelitian adalah pengumpulan dan alat pengumpulan data yang tepat akan

mendapatkan data yang valid dan dapat dicapainya jalan keluar dalam suatu masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Dari pencapaian jalan keluar suatu masalah tersebut selanjutnya peneliti lebih mudah untuk melanjutkan penyimpulan data yang bersifat obyektif.⁴³

1. Wawancara

Metode wawancara ini merupakan proses mendapatkan sumber data dengan cara wawancara antara informan dengan pewawancara. Dalam kegiatan wawancara ini, dilakukan dengan bertemu langsung dan kemudian melakukan tanya jawab atau bertukar pikiran. Dari wawancara ini, hasil data yang didapat berupa ucapan atau data yang berbentuk lisan.⁴⁴ Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mencari informasi tentang pernikahan *pancer wali* di Desa Sidoharjo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

F. Analisis Data

Data-data hasil penelitian yang telah terkumpul, tahap selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Analisis data sendiri merupakan tahap pengolahan data hasil penelitian diaman dalam pengolahan tersebut ditafsirkan oleh peneliti. Kemudian dikaitkan dengan telaah pustaka yang sudah ada sebelumnya. Dari hasil analisis tersebut, maka akan terbentuknya hasil penelitian yang valid. Dalam analisis, data-data yang terkumpul pada saat penelitian di lapangan juga ikut disertakan.⁴⁵

⁴³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Public Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media, 2005), h. 119.

⁴⁴ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 193-194.

⁴⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 209.

Peneliti dalam menganalisis data dari hasil penelitian menggunakan analisis data dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah suatu metode analisis data yang menganalisis dengan cara memahami obyek serta subyek dalam suatu penelitian yang berdasarkan peristiwa serta fakta yang terdapat dalam lokasi penelitian. Kemudian dalam analisis tersebut, data diperkuat dengan telaah pustaka yang telah ada dan akan terciptanya penemuan baru. Dari penemuan baru tersebut digabungkan dengan teori lama, maka akan terbentuknya sebuah kesimpulan yang akurat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan kata dalam suatu penelitian dapat diteliti dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kriteria kredibilitas tersebut tingkat derajat kepercayaannya sangat akurat. Pengecekan keabsahan dalam suatu data dapat dibuktikan bahwa data tersebut layak apabila data penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. pengecekan keabsahan kata harus melalui beberapa teknik pemeriksaan, yaitu:

1. Observasi Mendalam

Teknik pemeriksaan dengan observasi mendalam merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk pengecekan keabsahan kata dengan cara apa yang ada dalam data harus sesuai dengan fenomena yang ada di lapangan.⁴⁶

⁴⁶ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 18.

Peneliti menggunakan metode observasi mendalam ini karena data hasil wawancara dengan teori-teori yang telah ada saling berkaitan satu sama lain dan data tersebut terbukti keabsahannya.

2. Uraian Rincian

Uraian rincian dalam suatu data yang menggunakan penelitian kualitatif, peneliti harus bertanggung jawab atas apa yang ditulis dalam data tersebut. apabila ada seseorang yang kurangmeyakinkan bahwa penelitian tersebut akurat, maka peneliti harus siap menerima masukan dan perbedaan pendapat.⁴⁷

Uraian rincian ini merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan kata yang dimana peneliti dituntut untuk menulis suatu data dengan se-teliti dan se-detail mungkin agar penelitian tersebut layak untuk diakui.

⁴⁷ Ibid., h. 183.